

## Faktor-Faktor Pendorong Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Sebagai Auditor

Irwan Setiawan<sup>1</sup>, Endri Purnomo<sup>2</sup>, Siti Aisyah Nurrizqi Rahmadania<sup>3</sup>, Intan Rahma Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: [dosen00416@unpam.ac.id](mailto:dosen00416@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen02645@unpam.ac.id](mailto:dosen02645@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [dosen2183@unpam.ac.id](mailto:dosen2183@unpam.ac.id)<sup>3</sup>  
[dosen02419@unpam.ac.id](mailto:dosen02419@unpam.ac.id)<sup>4</sup>

### Article History:

Received: 14 Mei 2026

Revised: 22 Mei 2026

Accepted: 24 Mei 2026

**Keywords:** *Motivasi, Efikasi Diri, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Karier Auditor.*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong mahasiswa S1 Akuntansi khususnya mahasiswa/I semester 5 keatas dalam memilih berkarir sebagai auditor. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini meliputi motivasi, efikasi diri, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang yang telah menempuh mata kuliah auditing. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor dominan yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi auditor, serta menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan motivasi dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja di bidang audit.*

### PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja yang semakin kompetitif, mahasiswa akuntansi dihadapkan pada berbagai pilihan karier, salah satunya adalah profesi auditor. Profesi auditor memiliki peran penting dalam memastikan keandalan laporan keuangan dan menjaga kepercayaan publik terhadap entitas bisnis. Namun, minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor tidak selalu tinggi, mengingat profesi ini sering dianggap memiliki beban kerja yang tinggi, tanggung jawab besar, dan tekanan waktu yang ketat.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor, seperti motivasi, efikasi diri, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja (Fadila, 2024; Iftinan, 2021; Husna, 2022). Motivasi berperan sebagai dorongan internal untuk mencapai prestasi, efikasi diri mencerminkan keyakinan mahasiswa atas kemampuan dirinya, penghargaan finansial menggambarkan imbalan yang diharapkan, sementara lingkungan kerja mencerminkan kenyamanan dan dukungan dalam dunia profesional auditor.

Mahasiswa Universitas Pamulang sebagai calon akuntan masa depan perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai peluang dan tantangan profesi auditor. Dengan mengetahui

faktor-faktor yang mendorong pemilihan karier auditor, perguruan tinggi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor.
3. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor.

### **Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi, khususnya profesi auditor.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mempertimbangkan keputusan karier di bidang audit.
- b. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan kurikulum dan strategi pembelajaran yang mendukung kesiapan mahasiswa berkarier di bidang akuntansi profesional.
- c. Bagi perusahaan audit, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam strategi rekrutmen calon auditor.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Karier Auditor**

Karier auditor merupakan jalur profesional yang ditempuh seseorang untuk menjadi tenaga ahli dalam pemeriksaan dan penilaian atas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan. Auditor dapat berasal dari lembaga independen (akuntan publik) maupun internal perusahaan (internal auditor). Menurut Arens et al. (2017), auditor

---

adalah pihak yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendapat yang independen mengenai kewajaran laporan keuangan suatu entitas berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sementara itu, menurut Mulyadi (2019), auditor berfungsi sebagai pihak yang memastikan keandalan informasi keuangan melalui proses pemeriksaan yang sistematis. Dengan demikian, karier sebagai auditor menuntut keahlian teknis, integritas tinggi, serta kemampuan analisis yang mendalam.

### **Motivasi**

Motivasi adalah dorongan internal yang menyebabkan seseorang bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Robbins dan Judge (2017) menjelaskan bahwa motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pemilihan karier, motivasi berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi tertentu.

McClelland (1961) menyebutkan bahwa individu termotivasi oleh kebutuhan akan prestasi, afiliasi, dan kekuasaan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung tertarik untuk meniti karier profesional sebagai auditor karena profesi ini menuntut kemampuan, tanggung jawab, dan etika kerja yang tinggi.

### **Efikasi Diri**

Efikasi diri (self-efficacy) mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi tertentu (Bandura, 1997). Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih percaya diri terhadap kemampuan akademiknya serta siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Menurut Schunk (2012), efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik, pengambilan keputusan karier, dan ketekunan dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pemilihan profesi auditor, efikasi diri akan mendorong mahasiswa untuk memilih karier yang dianggap menantang namun memberikan peluang pengembangan diri.

### **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial mencakup seluruh bentuk kompensasi yang diterima individu atas pekerjaan yang dilakukan, baik berupa gaji, bonus, tunjangan, maupun insentif lainnya. Menurut Milkovich dan Newman (2016), penghargaan finansial adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih pekerjaan.

Penelitian oleh Husna (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung mempertimbangkan tingkat gaji dan stabilitas keuangan sebagai faktor penting dalam menentukan pilihan karier. Profesi auditor, terutama di kantor akuntan publik besar, sering kali menawarkan jenjang karier jelas dan potensi penghasilan yang menarik, meskipun disertai dengan beban kerja yang cukup tinggi.

### **Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah kondisi fisik maupun sosial tempat seseorang melaksanakan pekerjaannya. Menurut Nitisemito (2018), lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan semangat dan kepuasan kerja karyawan. Dalam konteks profesi auditor, lingkungan kerja yang baik mencakup hubungan antar rekan kerja, kesempatan belajar, serta budaya profesional yang mendukung pengembangan karier. Lingkungan kerja yang positif akan mendorong mahasiswa untuk menekuni profesi auditor karena merasa nyaman dan dihargai dalam bekerja.

---

**Teori-Teori yang Relevan****Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)**

Teori ini dikembangkan oleh Ajzen (1991) dan menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (intention), yang terbentuk dari tiga komponen utama:

1. Sikap terhadap perilaku (Attitude toward the behavior) yaitu sejauh mana seseorang menilai perilaku tersebut secara positif atau negatif.
2. Norma subjektif (Subjective norms) yaitu persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.
3. Perceived behavioral control yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan tersebut.

Dalam konteks ini, minat mahasiswa untuk menjadi auditor terbentuk karena keyakinan bahwa profesi auditor memberikan manfaat (sikap positif), dukungan dari lingkungan sosial (norma subjektif), dan kepercayaan diri bahwa mereka mampu menjalani profesi tersebut (perceived control).

**Teori Motivasi Harapan (Expectancy Theory)**

Teori ini dikemukakan oleh Vroom (1964) dan menyatakan bahwa seseorang termotivasi untuk bertindak jika mereka percaya bahwa usaha mereka akan menghasilkan kinerja yang baik, dan kinerja tersebut akan menghasilkan imbalan yang diinginkan. Teori ini sangat relevan dalam menjelaskan mengapa mahasiswa memilih karier sebagai auditor karena mereka mengharapkan adanya kompensasi yang setimpal dengan usaha yang dikeluarkan, baik berupa gaji, pengalaman, maupun status profesional.

**Teori Efikasi Diri (Self - Efficacy Theory)**

Dikemukakan oleh Bandura (1997), teori ini menjelaskan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi akan lebih bersemangat, gigih, dan mampu mengatasi hambatan dibandingkan individu dengan efikasi diri rendah. Efikasi diri menjadi pendorong mahasiswa untuk memilih profesi yang dianggap menantang seperti auditor karena mereka yakin dapat berhasil di dalamnya.

**METODE PENELITIAN****Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, efikasi diri, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor.

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Universitas Pamulang, khususnya pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari hingga Maret 2025, meliputi tahap penyusunan instrumen, pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian.

**Populasi dan Sampel****Populasi**

---

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 5 aktif S1 Akuntansi Universitas Pamulang yang telah menempuh mata kuliah Auditing. Populasi dipilih karena dianggap telah memiliki pengetahuan dasar tentang profesi auditor.

### **Sampel**

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria sampel adalah:

1. Mahasiswa/i S1 Akuntansi Universitas Pamulang semester 5.
2. Telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah Auditing.
3. Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Jumlah sampel ditentukan (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

menggunakan rumus Slovin

Dengan asumsi jumlah tingkat kesalahan (e) = 10%, maka diperoleh:

populasi (N) = 500 mahasiswa, dan

$$n = \frac{500}{1 + (500 \times (0.1)^2)}$$

$$n = \frac{500}{1 + (500 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{500}{1 + 5}$$

$$n = \frac{500}{6}$$

$$n = 83.33$$

Sehingga jumlah sampel 84 responden.

minimal yang digunakan adalah

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju,
- 2 = Tidak Setuju,
- 3 = Netral,
- 4 = Setuju,

5 = Sangat Setuju.

Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang melalui formulir daring dan langsung.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 25. Tahapan analisis yang digunakan adalah:

#### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Kriteria validitas ditentukan dengan melihat nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,213) pada tingkat signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai alpha  $> 0,6$  (Ghozali, 2018).

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yang meliputi:

1. Uji Normalitas: dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov.
2. Uji Multikolinearitas: lakukan dengan melihat nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$ .
3. Uji Heteroskedastisitas: dilakukan dengan uji Glejser, model dinyatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai sig.  $> 0,05$ .

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi, efikasi diri, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat berkarier sebagai auditor. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \times X_1) + (\beta_2 \times X_2) + (\beta_3 \times X_3) + (\beta_4 \times X_4) + e$$

Keterangan:

Y = Minat berkarier sebagai auditor

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Efikasi diri

$X_3$  = Penghargaan finansial

$X_4$  = Lingkungan kerja

e = Error

#### **Uji Parsial (t-test)**

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.
-

### Uji Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian: Jika Sig. < 0,05, maka terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi yang besar terhadap perubahan variabel dependen.

### Kerangka Konseptual Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Secara konseptual, analisis difokuskan pada pengujian pengaruh langsung masing-masing faktor terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai auditor.

### Kerangka Konseptual Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Secara konseptual, analisis difokuskan pada pengujian pengaruh langsung masing-masing faktor terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai auditor.

### Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi etika akademik, yaitu menjaga kerahasiaan identitas responden, menggunakan data hanya untuk kepentingan penelitian, serta tidak memanipulasi hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,971	0,213	VALID
	X1.2	0,980	0,213	VALID
	X1.3	0,973	0,213	VALID
Efikasi Diri (X2)	X2.1	0,972	0,213	VALID
	X2.2	0,981	0,213	VALID
	X2.3	0,967	0,213	VALID
Penghargaan Finansial (X3)	X3.1	0,972	0,213	VALID
	X3.2	0,972	0,213	VALID
	X3.3	0,962	0,213	VALID
Lingkungan Kerja (X4)	Y.1	0,958	0,213	VALID
	Y.2	0,970	0,213	VALID
	Y.3	0,969	0,213	VALID

.....

Minat Berkarir sebagai Auditor (Y)	Y.1 Y.2 Y.3	0,976 0,973 0,976	0,213 0,213 0,213	VALID VALID VALID
------------------------------------	-------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel Motivasi (X1), Efikasi Diri (X2), Penghargaan Finansial (X3), Lingkungan Kerja (X4), dan Minat Berkarir sebagai Auditor (Y) seluruhnya dinyatakan valid, karena seluruh item pernyataan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0,1557.

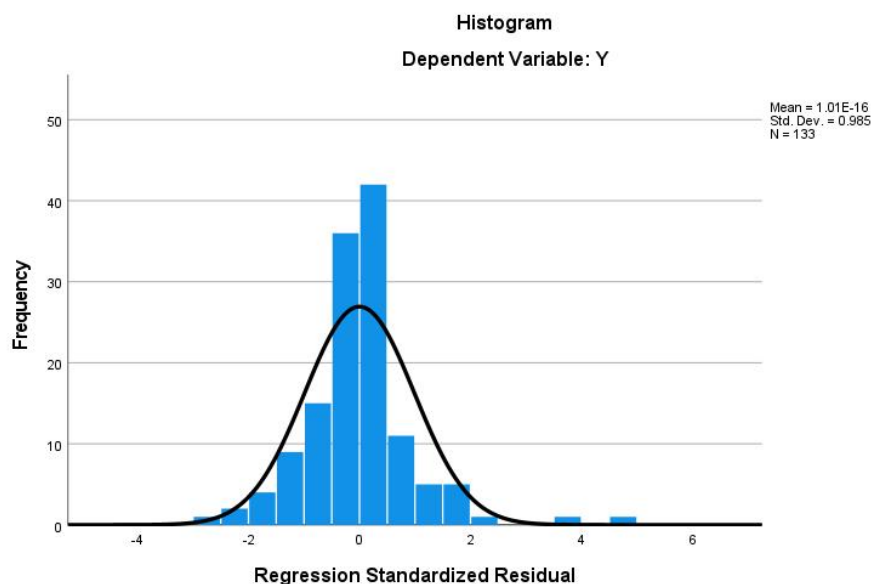
**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Hitung	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Motivasi (X1)	0,974	0,6	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,972	0,6	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0,967	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja (X4)	0,967	0,6	Reliabel
Minat (Y)	0,974	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel Motivasi (X1), Efikasi Diri (X2), Penghargaan Finansial (X3), Lingkungan Kerja (X4), dan Minat Berkarir sebagai Auditor (Y) seluruhnya dinyatakan reliabel karena Alpha hitung  $>$  Cronbach's Alpha 0,6.

### Uji Asumsi Klasik



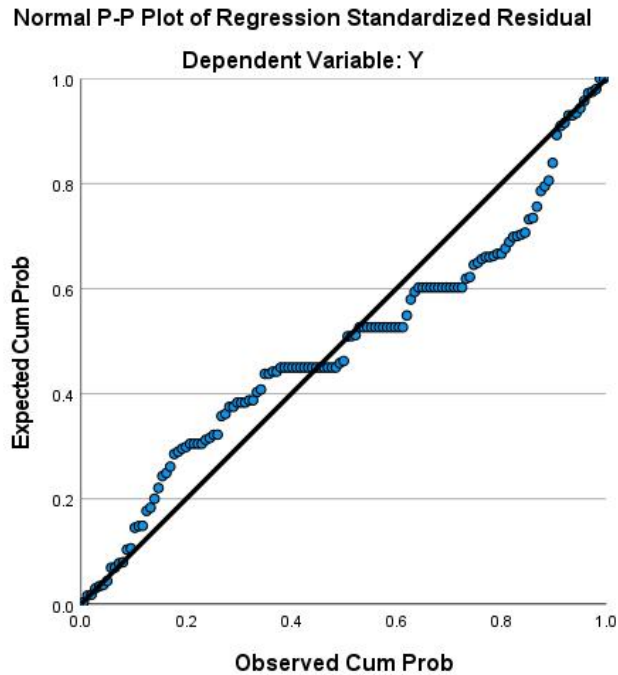
#### 1. Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

**Gambar 1. Uji Normalitas Histogram**

Pada gambar di atas menampilkan histogram yang menunjukkan kondisi bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan grafik histogram yang berbentuk lonceng.

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)



**Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot**

Pada gambar merupakan hasil uji normalitas dengan P-P plot. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan menunjukkan titik-titik plot yang tersebar berada pada garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		133	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.23018100	
Most Extreme Differences	Absolute	.140	
	Positive	.140	
	Negative	-.110	
Test Statistic		.140	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<,001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Nilai signifikansi sebesar  $<0,001$  menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal secara statistik. Namun, karena jumlah sampel dalam penelitian ini besar ( $n = 133$ ), maka ketidaksesuaian ini dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil analisis regresi, mengingat distribusi data besar cenderung mendekati normal sesuai Teorema Limit Pusat

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.878	.368		2.388	.018		
	X1	.690	.089	.718	7.748	<,001	.123	8.144
	X2	.163	.098	.164	1.661	.099	.109	9.204
	X3	.214	.084	.216	2.550	.012	.147	6.814
	X4	-.147	.094	-.151	-1.559	.122	.112	8.927

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Motivasi (X1) adalah  $8,144 < 10$ , variabel Efikasi Diri (X2) sebesar  $9,204 < 10$ , variabel Penghargaan Finansial (X3) sebesar  $6,814 < 10$ , dan variabel Lingkungan Kerja (X4) adalah  $8,927 <$

10. Sedangkan nilai Tolerance untuk variabel Motivasi (X1) adalah  $0,123 > 0,1$ , variabel Efikasi Diri (X2) sebesar  $0,109 > 0,1$ , variabel Penghargaan Finansial (X3) sebesar  $0,147 > 0,1$ , dan variabel Lingkungan Kerja (X4) adalah  $0,112 > 0,1$ , maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Uji Glejser**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.313	.268		4.897	<,001
	X1	-.099	.065	-.374	-1.527	.129
	X2	.001	.072	.005	.019	.985
	X3	-.036	.061	-.133	-.592	.555
	X4	.085	.069	.318	1.233	.218

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Motivasi (X1) adalah  $0,129 > 0,05$ , variabel Efikasi Diri (X2) sebesar  $0,985 > 0,05$ , variabel Penghargaan Finansial (X3) sebesar  $0,555 > 0,05$ , dan variabel Lingkungan Kerja (X4) adalah  $0,218 > 0,05$ , maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.878	.368		2.388	.018		
	X1	.690	.089	.718	7.748	<,001	.123	8.144
	X2	.163	.098	.164	1.661	.099	.109	9.204
	X3	.214	.084	.216	2.550	.012	.147	6.814
	X4	-.147	.094	-.151	-1.559	.122	.112	8.927

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,878 + 0,690 X_1 + 0,163 X_2 + 0,214 X_3 + (-0,147) X_4 + e$$

Keterangan:

Y: Minat Berkarir sebagai Auditor

X1: Motivasi

X2: Efikasi Diri

X3: Penghargaan Finansial

X4: Lingkungan Kerja

$\alpha$ : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ : Koefisien regresi

e: error term

Persamaan analisis regresi linear di atas, maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,878 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (Motivasi, Efikasi Diri, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja) bernilai nol, maka Minat Berkarir sebagai Auditor tetap sebesar 0,878. Nilai ini menggambarkan tingkat minat dasar responden untuk berkarir sebagai auditor tanpa dipengaruhi oleh variabel independen yang diteliti.
2. Koefisien regresi Motivasi (X1) sebesar 0,690 menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar satu satuan akan meningkatkan Minat Berkarir sebagai Auditor sebesar 0,690 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien positif ini menandakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai auditor dan berdasarkan uji parsial terbukti signifikan.
3. Koefisien regresi Efikasi Diri (X2) sebesar 0,163 berarti bahwa setiap kenaikan efikasi diri sebesar satu satuan akan meningkatkan Minat Berkarir sebagai Auditor sebesar 0,163 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Meskipun berpengaruh positif, hasil uji parsial menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai auditor.
4. Koefisien regresi Penghargaan Finansial (X3) sebesar 0,214 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penghargaan finansial sebesar satu satuan akan meningkatkan Minat Berkarir sebagai Auditor sebesar 0,214 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien positif dan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai auditor.
5. Koefisien regresi Lingkungan Kerja (X4) sebesar  $-0,147$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan lingkungan kerja sebesar satu satuan justru menurunkan Minat Berkarir sebagai Auditor sebesar 0,147 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien negatif ini menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, dan berdasarkan uji parsial variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai auditor.

### Uji Parsial (t-test)

Tabel 7. Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.878	.368		2.388	.018		
	X1	.690	.089	.718	7.748	<.001	.123	8.144
	X2	.163	.098	.164	1.661	.099	.109	9.204
	X3	.214	.084	.216	2.550	.012	.147	6.814
	X4	-.147	.094	-.151	-1.559	.122	.112	8.927

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi secara parsial pada masing-masing variabel memberikan hasil yang berbeda-beda. Pada variabel Motivasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $<0,001 < 0,05$ , maka variabel independen

Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Minat Berkarir sebagai Auditor (Y). Pada variabel Efikasi Diri (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,099 > 0,05$ , maka variabel independen Efikasi Diri (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Minat Berkarir sebagai Auditor (Y). Pada variabel Penghargaan Finansial (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$ , maka variabel independen Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Minat Berkarir sebagai Auditor (Y). Pada variabel Lingkungan Kerja (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,122 > 0,05$ , maka variabel independen Lingkungan Kerja (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Minat Berkarir sebagai Auditor (Y).

### Uji Simultan (F-test)

**Tabel 8. Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1281.065	4	320.266	205.215	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	199.762	128	1.561		
	Total	1480.827	132			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Dilihat dari nilai sig  $<0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa setiap variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 <sup>a</sup>	.865	.861	1.249

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan sebesar 0,86, artinya variabel X1, X2, X3 dan X4 berpengaruh sebesar 86% terhadap variabel Y dan sisanya 14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

**Motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir sebagai Auditor (Y).**

.....

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh nyata terhadap minat berkarir sebagai auditor. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,690 mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki responden, maka semakin tinggi pula minat untuk berkarir sebagai auditor.

**Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Minat Berkarir sebagai Auditor (Y).**

Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,099 > 0,05$ , sehingga secara statistik efikasi diri belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir sebagai auditor, meskipun arah hubungannya positif dengan koefisien regresi sebesar 0,163.

**Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir sebagai Auditor (Y).**

Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$ . Koefisien regresi positif sebesar 0,214 menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi terhadap penghargaan finansial, maka semakin meningkat pula minat responden untuk berkarir sebagai auditor.

**Lingkungan Kerja (X4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berkarir sebagai Auditor (Y).**

Nilai signifikansi sebesar  $0,122 > 0,05$  menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai auditor. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar  $-0,147$  mengindikasikan arah hubungan yang berlawanan, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik.

**Secara simultan, Motivasi, Efikasi Diri, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir sebagai Auditor.**

Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.

**Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,86** menunjukkan bahwa sebesar 86% variasi Minat Berkarir sebagai Auditor dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi, Efikasi Diri, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja, sedangkan sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Dewanti, R., & Anggraini, E. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap profesi auditor di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Terapan*, 14(1), 45–56. <https://doi.org/10.15294/jabt.v14i1.5923>
- Fadila, A. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 13(2), 115–127. <https://doi.org/10.21009/jai.132.05>
- Fauzia, M. W. (2021). Analisis pandangan mahasiswa akuntansi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non public. ssUniversitas Brawijaya.
- Husna, R. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karier di bidang akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 33–45. <https://doi.org/10.31219/osf.io/akq6y>
- Iftinan, F. F. (2021). Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*. <https://doi.org/10.33087/ekobis.v9i3.1520>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024, April 10). Profesi auditor di era digital: Tantangan dan peluang. *IAI Official Website*. <https://iaiglobal.or.id/news>

- Rahma, D., & Murdiansyah, I. (2023). Faktor-faktor pendorong mahasiswa dalam pemilihan karier auditor. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 210–220.<https://doi.org/10.18202/jamal.2023.14.2.12018>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.